

# **BAB I**

## **Latar Belakang**

Pada jaman yang serba internet ini semakin banyak ditemukan halaman web terutama yang berbahasa inggris. Bahkan di indonesia sendiri banyak juga masyarakatnya yang menggunakan internet untuk mengakses halaman-halaman web tersebut. Tetapi itu semua tidak sejalan dengan perkembangan untuk penelitian tentang pemrosesan bahasa inggris itu sendiri. Saah satu penyebabnya adalah kurangnya database lexical untuk bahasa inggris. Oleh karena itu dibuatlah sebuah WordNet.

Wordnet Merupakan sebuah kamus database kamus bahasa Inggris yang dikembangkan oleh Princeton University. Perbedaan antara WordNet dengan kamus bahasa pada umumnya adalah kamus bahasa memfokuskan pada kata sedangkan WordNet memfokuskan diri kepada makna kata. Satu makna dalam WordNet dapat dinyatakan dengan synset (synonym set), yaitu kumpulan kata yang merepresentasikan suatu makna. Selain dari representasi makna, di dalam WordNet juga terdapat relasi/hubungan antar makna seperti hipernim, hiponim, holonim, meronim, dll.

Pada WordNet sendiri memiliki tiga tahapan utama, yang pertama adalah input. Input dari WordNet ini sendiri datang dari berbagai sumber seperti Kamus Oxford Bahasa Inggris, Tesaurus atau juga bisa masukkan manual. Selanjutnya adalah proses untuk menentukan besarnya keterkaitan kata dengan kata yang di cari. yang terakhir adalah output, output yang akan di hasilkan oleh WordNet ini adalah kata - kata yang lebih berkonsentrasi pada sinonim atau persamaan kata dan word sense atau persamaan arti dari sebuah kata.